

## ABSTRAK

Ekpektasi investor dapat menentukan besaran harga saham bagi setiap emiten. Pengambilan keputusan berinvestasi oleh Investor di pasar saham harus memiliki dasar yang jelas, maka metode kontemporer penilaian kinerja perusahaan seperti *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan salah pilihan dalam menilai kinerja emiten.

Serangkaian penelitian tentang EVA, salah satunya oleh Johnny Ismail Ginting menyatakan bahwa **EVA**, ROA dan **EAT** memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stock return dan mempunyai hubungan yang tergolong sedang dan positif pada 27 Emiten yang tergolong liquid (LQ-45) pada periode 2000-2002. Mengingat industri farmasi sendiri mencatat 8% pada tahun 2008 (Rusyanto, Edo. Investor Daily: Kamis Mei 22, 2008). Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh variabel bebas EAT, EVA dan MVA dengan Return Saham pada perusahaan farmasi yang tercatat di BEI pada periode 2006-2009. Sehingga hasilnya dapat membantu investor dalam menilai kinerja perusahaan dihubungkan dengan return sahamnya. Setelah dilakukan uji statistik terhadap data-data yang ada maka diperoleh bahwa pada tingkat kepercayaan 90% ( $\alpha = 0,10$ ), secara parsial pengaruh hanya pada variabel bebas EAT dan MVA terhadap return saham sedangkan EVA tidak memiliki pengaruh. Sedangkan secara bersama, variabel bebas EAT, EVA dan MVA memiliki pengaruh terhadap return saham pada tingkat kepercayaan 90%, namun hanya variabel MVA yang akan menjelaskan model regresi yang terbentuk.

Kata Kunci : EAT, EVA, MVA, Pengembalian Saham dan Industri Farmasi